

# **Mahesa Fadhillah Andre**

**Portfolio Asesmen II-2100 KIPP**

13523140 Mahesa Fadhillah Andre

2025-10-31

# Table of contents

<b>Selamat Berjumpa</b>	<b>5</b>
<b>1 UTS-1 All About Me</b>	<b>7</b>
<b>2 UTS-2 My Songs for You</b>	<b>11</b>
<b>3 UTS-3 My Stories for You</b>	<b>13</b>
3.1 Learning to Take it Easy . . . . .	14
<b>4 4 UTS-4: Membedah SHAPE Saya</b>	<b>16</b>
4.1 4.0.1 S - Strengths (Kekuatan) . . . . .	16
4.2 4.0.2 H - Heart (Hati: Nilai & Gairah) . . . . .	16
4.3 4.0.3 A - Aptitudes (Bakat & Keterampilan) . . . . .	17
4.4 4.0.4 P - Personality (Kepribadian) . . . . .	17
4.5 4.0.5 E - Experiences (Pengalaman) . . . . .	18
4.6 4.0.6 Piagam Diri (Self Charter) Saya . . . . .	18
<b>5 5 UTS-5: My Personal Reviews</b>	<b>20</b>
5.1 6 Hasil Self-Assessment UTS (URL: <a href="https://ii-2100.github.io/all-about-me">ii-2100.github.io/all-about-me</a> ) . . . . .	20
5.1.1 6.1 Identifikasi . . . . .	20
5.1.2 6.2 Tinjauan Umum . . . . .	20
5.1.3 6.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5) . . . . .	21
5.1.4 6.4 Rekap Skor (Ringkas) . . . . .	22
5.1.5 6.5 Langkah Perbaikan Cepat (Prioritas 1 Minggu) . . . . .	22
5.1.6 Insight pribadi: . . . . .	23
<b>6 UAS-1 My Concepts</b>	<b>24</b>
<b>7 UAS-3 My Opinions</b>	<b>25</b>
<b>8 UAS-3 My Innovations</b>	<b>26</b>
<b>9 UAS-4 My Knowledge</b>	<b>27</b>
<b>10 UAS-5 My Professional Reviews</b>	<b>28</b>
<b>11 Summary</b>	<b>29</b>





**Selamat Berjumpa**



5

Figure 1: About Me

Halo, saya Mahesa Fadhillah Andre, mahasiswa Teknik Informatika ITB angkatan 2023. Saat ini saya sedang menjalani keseharian sebagai mahasiswa yang cukup padat, antara kuliah, proyek, dan kegiatan organisasi di kampus.

Saya lahir pada 2 Agustus 2005 di Jakarta, dibesarkan di Jakarta hingga akhir SMA. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Saya tertarik pada hal-hal yang berhubungan dengan teknologi, desain, dan pengembangan aplikasi. Saya suka membuat sesuatu yang bisa berfungsi dan punya nilai nyata, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Di luar itu, saya juga senang berolahraga seperti tenis, calisthenics, dan lari, karena menurut saya penting untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik dan kegiatan akademik.

Saya orang yang cukup penasaran dan suka belajar hal baru. Kadang terlalu fokus sampai lupa waktu, kadang juga susah konsentrasi kalau banyak hal menarik di sekitar. Tapi lewat proses itu, saya merasa terus berkembang dan menemukan arah yang lebih jelas tentang siapa saya dan apa yang ingin saya capai.



# 1 UTS-1 All About Me



8

Figure 1.1: About Me



Saya ingin hidup yang bisa memberi manfaat bagi orang lain, tetapi juga membawa ketenangan dan rasa puas bagi diri sendiri. Hidup yang bermakna bagi saya adalah hidup yang dijalani dengan arah dan niat yang jelas. Saya butuh sesuatu yang ingin saya kejar, sesuatu yang membuat saya merasa hidup, yang menjadi alasan untuk terus bangun setiap pagi. Rasa ingin mengejar hal itu menjadi bahan bakar saya, baik di masa-masa senang maupun saat keadaan sedang berat.

Saya ingin menjadi orang yang berani menjalankan hidupnya, seseorang yang punya tekad dan keteguhan hati. Saya ingin dikenal sebagai sosok yang memberi dorongan, semangat, dan rasa tenang bagi orang-orang di sekitarnya. Saya tidak ingin hidup dengan hanya mengikuti arus, tapi juga tidak ingin memaksakan arah yang bukan milik saya. Saya ingin menemukan keseimbangan di antara keduanya, di mana keberanian dan ketenangan bisa berjalan berdampingan.

Dalam hidup ini, saya ingin membangun diri saya agar benar-benar bisa berdiri sendiri, baik secara finansial maupun mental. Saya ingin memiliki pengalaman, hubungan, dan keterampilan yang cukup untuk bertahan dan berkembang di dunia yang penuh ketidakpastian. Saya ingin melatih cara berpikir yang tegar, tidak mudah goyah, dan siap menghadapi kesulitan. Saya juga ingin mencapai titik di mana saya bisa menghidupi diri sendiri dan keluarga saya dengan layak, tanpa merasa terbebani, tetapi justru bersyukur karena bisa memberi.

Ada momen-momen kecil yang membuat saya merasa hidup sepenuhnya. Biasanya terjadi ketika saya bergerak cepat, ketika tubuh dan pikiran saya menyatu dalam ritme yang sama. Saat itu saya sering merasa merinding, bukan karena takut, tetapi karena sadar bahwa saya bisa melakukan hal-hal hebat selama saya berani mencoba. Saya ingin hidup dengan penuh rasa ingin tahu, belajar dan berkreasi tanpa harus terus memikirkan waktu yang terbuang.

Untuk sampai ke sana, saya butuh dorongan yang kuat, baik dari luar maupun dari dalam diri sendiri. Saya butuh disiplin, mentor yang bisa menegur dan membimbing, serta pengalaman yang membuat saya tidak nyaman. Saya percaya, rasa tidak nyaman adalah tanda bahwa saya sedang tumbuh. Ketika pikiran terasa berat, saya sering menenangkan diri dengan berjalan kaki, menyusuri jalan, memperhatikan sekeliling, dan membiarkan kepala saya kembali jernih. Dari situ saya belajar bahwa hidup tidak harus selalu cepat; kadang justru perlu berhenti sebentar untuk memahami arah.

Saya juga percaya bahwa hidup yang seimbang terdiri dari banyak hal: hubungan yang sehat dengan keluarga dan teman, kemampuan dan ilmu yang terus berkembang, tujuan yang jelas, kesehatan yang terjaga, serta hubungan yang bermakna dengan seseorang yang spesial. Semua hal itu membentuk fondasi yang membuat saya tetap utuh ketika kehidupan berjalan tidak sesuai harapan.

Sekarang saya sedang berusaha memperkuat diri sedikit demi sedikit. Saya belajar berbagai hal, dari software engineering dan AI sampai cara mengatur waktu dan memimpin dengan lebih baik. Saya mencoba berolahraga secara rutin, menjaga pola hidup, dan melatih disiplin setiap hari. Bangun pagi, misalnya, masih menjadi tantangan besar bagi saya. Tapi setiap kali berhasil, hari saya terasa lebih terarah dan ringan. Dari kebiasaan kecil itu, saya belajar bahwa perubahan besar sering dimulai dari langkah-langkah sederhana yang diulang terus-menerus.

Saya belum tahu pasti apa bentuk kontribusi yang bisa saya berikan nanti. Tapi saya ingin, setidaknya, ketika orang mengingat saya, mereka melakukannya dengan senyum. Mungkin karena saya pernah membantu mereka, atau karena saya pernah melakukan sesuatu yang berarti, sekecil apa pun itu. Saya percaya bahwa memberi berarti rela menyerahkan sebagian dari diri sendiri — waktu, tenaga, atau perhatian — untuk membantu orang lain dengan tulus. Entah melalui teman yang saya bantu, keluarga yang saya jaga, atau karya yang saya buat, saya ingin keberadaan saya bisa meninggalkan sedikit kebaikan di dunia ini.

## 2 UTS-2 My Songs for You

Easy (like Sunday Morning) <https://youtu.be/saaLW0jiiUE?si=rwqHf-eN2Grr-VAM>, with lyrics

Easy

[Verse 1] Know it sounds funny But I just can't stand the pain Girl, I'm leaving you tomorrow  
Seems to me, girl You know I've done all I can You see, I begged, stole, and I borrowed, yeah,  
ooh

[Chorus] That's why I'm easy I'm easy like Sunday morning That's why I'm easy I'm easy like  
Sunday morning

[Verse 2] Why in the world would anybody put chains on me, yeah? I've paid my dues to make  
it Everybody wants me to be What they want me to be I'm not happy when I try to fake it,  
no, ooh

[Chorus] That's why I'm easy (yeah) I'm easy like Sunday morning, yeah That's why I'm easy  
I'm easy like Sunday morning

[Bridge] I wanna be high, so high I wanna be free to know the things I do are right I wanna be  
free Just me, oh babe Ooh

[Chorus/Outro] That's why I'm easy I'm easy like Sunday morning, yeah That's why I'm easy  
I'm easy like Sunday morning, woah 'Cause I'm easy, woo Easy like Sunday morning, yeah  
'Cause I'm easy Easy like Sunday morning, whoa

---

Heavy <https://youtu.be/1BCqCgamowo?si=8aeQFa16PlxKpm7R>, with lyrics

Heavy

[Verse 1] I'm heavy I'm by your side Forget me 'Cause I know what I need Like a loser like me  
could be fine I'm heavy Alone inside Don't tell me what I want, what I need Like a loser like  
me will be fine

[Pre-Chorus] Maybe I'm living in my head Maybe I'm living to pretend Maybe I wanna stay in  
bed Far from the weight of the world in my hands 'Cause they don't understand

[Chorus] Is someone telling me don't get in the water? What have I done? I don't wanna get lost inside the color under my tongue 'Cause I don't wanna be in love with another Even in another life Can someone tell me it's alright to be covered Underneath the covers? But I

[Verse 2] No, I don't need to sleep anymore Is someone banging at my door? When I just wanna be alone? Is someone banging at my door? Je ne sais pas qui est ici

[Bridge] Is someone banging at my door When I just wanna be alone Is someone banging at my door, door, door, door?

[Outro] Door, door, door, door, at my door Is someone banging at my door? 'Cause I just wanna be alone Yeah, I just wanna be alone (I just wanna be alone) (Yeah, I just wanna be alone) (I just wanna be alone)



## 3 UTS-3 My Stories for You

### 3.1 Learning to Take it Easy



Figure 3.1: Sedikit Bercerita

Semester tiga menjadi salah satu masa yang paling menantang bagi saya. Saat itu, saya mulai menyadari bahwa jurusan yang saya ambil tidak sepenuhnya sejalan dengan minat saya. Tugas-tugas terasa tidak ada habisnya, tenggat waktu datang silih berganti, dan saya belum mampu mengatur waktu dengan baik. Setiap hari dipenuhi rasa lelah dan tekanan yang terus menumpuk. Dalam hati, saya sempat berpikir untuk berhenti kuliah, karena merasa tidak sanggup melanjutkan hal yang tidak saya nikmati.

Di masa itu, saya banyak diam. Sesekali saya bercerita kepada teman-teman, tetapi kebanyakan waktu saya habiskan untuk mencoba menenangkan diri. Rutinitas berjalan begitu saja, tanpa arah yang jelas. Saya merasa kehilangan kendali atas hal-hal kecil sekalipun, dan perlahan mulai meragukan diri sendiri.

Namun titik balik datang ketika memasuki semester empat. Semester itu dikenal sebagai salah satu yang paling padat dan menegangkan di jurusan saya. Anehnya, justru di situ saya mulai bisa bertahan dengan lebih baik. Saya memaksa diri untuk lebih disiplin, belajar mengatur waktu, dan berusaha menghadapi setiap hari dengan langkah yang lebih tenang. Tidak semuanya berjalan mulus, tetapi setiap kemajuan kecil terasa berarti.

Saya juga beruntung memiliki orang-orang di sekitar yang selalu hadir, teman-teman yang mau mendengarkan, memberi semangat, atau sekadar menemani saat hari terasa berat. Dukungan kecil dari mereka membantu saya melihat bahwa saya tidak sendiri, dan bahwa perjalanan ini tidak harus dijalani dengan tergesa-gesa.

Kini di semester lima, saya belajar untuk menghadapi segalanya dengan lebih tenang. Tekanan tetap ada, tetapi cara pandang saya sudah berbeda. Saya tidak lagi menuntut kesempurnaan dari diri sendiri, melainkan berusaha menjalani proses dengan lebih sabar. Saya mulai percaya bahwa tidak apa-apa jika belum sepenuhnya mengerti arah yang ingin dituju. Yang penting adalah tetap melangkah, perlahan tapi pasti.

Jika saya bisa berbicara pada diri saya di semester tiga, saya akan berkata: “Teruslah berjalan. Tidak apa-apa jika hari ini belum sekuat yang kamu harapkan. Progres sekecil apa pun tetap berarti. Dunia memang tidak akan berhenti untuk menunggu, tetapi kamu juga tidak harus berlari. Tenangkan diri, dan percayalah bahwa semuanya akan menemukan tempatnya pada waktunya.”

Mungkin di situlah saya benar-benar memahami makna dari Easy. Hidup tidak selalu mudah, tetapi kita bisa belajar menjalaninya dengan lebih ringan. Tidak semua hal harus diselesaikan sekaligus. Kadang, cukup bernapas, bersyukur, dan melangkah perlahan sudah lebih dari cukup.

## 4 4 UTS-4: Membedah SHAPE Saya

Di bagian ini, saya melakukan refleksi diri berdasarkan kerangka kerja SHAPE (Strengths, Heart, Aptitudes, Personality, Experiences).

Ini adalah upaya untuk memahami “manual” diri saya sendiri — cara saya berpikir, berjuang, dan berkembang dari berbagai pengalaman hidup.

### 4.1 4.0.1 S - Strengths (Kekuatan)

Saya belum pernah mengikuti asesmen formal seperti VIA Character Strengths, tetapi melalui refleksi pribadi, saya menemukan beberapa kekuatan yang paling menonjol dalam diri saya:

#### 5 Kekuatan Teratas Saya:

- Berpegang teguh pada moral dan kepercayaan pribadi
- Adaptif terhadap situasi yang dihadapi
- Mampu memenuhi kebutuhan dengan cepat ketika dalam kondisi terdesak
- Mampu bangkit kembali setelah jatuh (Perseverance)
- Dapat mempelajari hal baru dengan menemukan cara belajar yang paling sesuai untuk diri saya sendiri

#### Refleksi Keautentikan:

Kekuatan inti saya adalah kemampuan untuk bangkit kembali setelah terjatuh. Saya sering kali berada dalam situasi yang tidak mudah, terutama sejak awal kuliah, namun setiap kali saya terpuruk, selalu ada cara untuk kembali berdiri. Saya percaya bahwa kekuatan terbesar saya bukan terletak pada kemampuan untuk tidak jatuh, tetapi pada kemampuan untuk kembali melangkah setelahnya.

### 4.2 4.0.2 H - Heart (Hati: Nilai & Gairah)

Nilai hidup yang paling penting bagi saya saat ini adalah rasa tenang.

Selama ini saya sering mengabaikan pentingnya ketenangan, sampai akhirnya saya mengalami berbagai kesulitan yang membuat saya benar-benar menghargainya.



**Nilai-nilai yang paling memandu saya:**

- Rasa tenang
- Pembelajaran berkelanjutan
- Hubungan dengan orang-orang yang saya sayangi

Saya merasa paling hidup saat mengalami momen kecil yang mengingatkan saya pada tujuan hidup — saat saya menyadari bahwa saya selalu bisa bangkit kembali, apa pun yang terjadi. Jika waktu dan uang tidak menjadi batasan, saya ingin terus belajar dan menghabiskan waktu bersama orang-orang terdekat saya. Di sanalah saya merasa paling damai.

### **4.3 4.0.3 A - Aptitudes (Bakat & Keterampilan)**

**Keterampilan teknis yang saya kuasai:**

- Coding, baik untuk proyek pribadi maupun akademik
- Olahraga, terutama dalam menjaga konsistensi dan disiplin diri
- Pattern recognition, kemampuan mengenali pola dalam data maupun perilaku

**Keterampilan interpersonal yang saya miliki:**

- Mampu mendeteksi intensi seseorang dari gestur dan perilaku kecilnya
- Mampu bertahan dan fokus dalam situasi sulit
- Mampu memahami emosi orang lain dengan cukup baik

Banyak orang melihat saya sebagai seseorang yang bisa diandalkan saat situasi menjadi sulit. Saya mungkin tidak selalu menjadi orang yang paling bersemangat di awal, tetapi saya hampir selalu bertahan sampai akhir.

### **4.4 4.0.4 P - Personality (Kepribadian)**

Hasil tes kepribadian saya adalah INFP.

Saya cenderung pendiam, tetapi tidak dengan orang yang tepat. Saya sering melakukan refleksi diri, dan hal itu menjadi pedang bermata dua: bisa membantu saya memahami diri sendiri, tapi juga membuat saya mudah tergoyah secara emosional. Emosi bagi saya sangat penting, karena saya sering kali mengambil keputusan berdasarkan perasaan yang jujur dari dalam diri.

Saya suka mempelajari seseorang dari kebiasaan dan perilakunya. Ada kepuasan tersendiri saat saya bisa memahami cara seseorang berpikir tanpa harus banyak bertanya.

Meski saya seorang introvert, saya menyadari bahwa saya tetap membutuhkan interaksi sosial. Saya merasa lebih tenang ketika tahu bahwa saya masih memiliki orang-orang untuk diajak berbicara dan berbagi cerita.

#### **Refleksi Keautentikan:**

Saya adalah seorang introvert yang sadar akan pentingnya koneksi manusia. Saya butuh waktu sendiri untuk mengisi energi, tetapi juga butuh hubungan bermakna untuk menjaga kewarasan. Kontradiksi ini justru membuat saya lebih seimbang sebagai pribadi.

### **4.5 4.0.5 E - Experiences (Pengalaman)**

**Tiga pengalaman hidup yang paling membentuk diri saya:**

- **Masuk kuliah di perguruan tinggi yang dikenal sulit untuk dijalani**
  - Proses masuk dan bertahan di lingkungan yang penuh tekanan membuat saya belajar arti sebenarnya dari disiplin dan ketekunan.
- **Perjuangan masuk ke perguruan tinggi tersebut**
  - Perjalanan panjang hingga akhirnya diterima menanamkan prinsip bahwa selalu ada jalan untuk mencapai tujuan, asalkan saya bertindak.
- **Mengalami kehilangan seseorang yang berarti**
  - Pengalaman ini mengubah cara saya memandang kehidupan, dan menumbuhkan rasa empati yang lebih dalam terhadap orang lain.

Dari semua itu, saya belajar bahwa tidak ada hal yang bisa tercapai tanpa aksi. Keyakinan saja tidak cukup; tindakanlah yang mengubah keadaan. Saya selalu percaya bahwa akan ada jalan, selama saya terus berjalan.

Salah satu pengalaman paling penting adalah ketika saya mengalami kejatuhan di semester tiga. Saat itu saya benar-benar mempertanyakan tujuan hidup, arah, dan alasan saya berjuang. Namun dari situ saya belajar satu hal penting: nasib saya hanya akan berubah jika saya sendiri yang bergerak.

### **4.6 4.0.6 Piagam Diri (Self Charter) Saya**

Saya adalah seseorang yang cukup idealis namun cenderung pesimis. Saya percaya bahwa segala sesuatu dapat dicapai, asalkan saya konsisten dalam bertindak untuk mencapainya. Saya sangat menghargai teman dan hubungan yang saya miliki, karena tanpa mereka saya tidak akan sekuat sekarang.

Saya ingin membuat gerakan yang berarti, sesuatu yang dapat meninggalkan jejak, baik dalam diri saya maupun di lingkungan sekitar. Saya ingin hidup dengan dampak yang nyata dan dengan penyesalan yang sesedikit mungkin.

## 5 5 UTS-5: My Personal Reviews

Berikut ini adalah evaluasi terhadap portofolio UTS-1 hingga UTS-4 menggunakan rubrik yang diberikan. Berikut mencakup penilaian terhadap karya sendiri dan juga penilaian dari peer.

### 5.1 6 Hasil Self-Assessment UTS (URL: [ii-2100.github.io/all-about-me](https://ii-2100.github.io/all-about-me))

#### 5.1.1 6.1 Identifikasi

- **Nama & NIM penulis:** Mahesa Fadhillah Andre – 13523140
- **Penilai:** Self-assessment (Mahesa Fadhillah Andre)
- **Catatan cakupan:** Portofolio berisi lima halaman utama — All About Me, My Songs for You, My Stories for You, My SHAPE, dan My Personal Reviews. Seluruh halaman kini terisi lengkap dan saling terhubung membentuk narasi perjalanan pribadi yang konsisten.

#### 5.1.2 6.2 Tinjauan Umum

**UTS-1 (All About Me)** Halaman ini berisi pengenalan diri dan refleksi identitas personal. Gaya penulisannya informatif dan jujur, menggambarkan nilai serta visi diri, meski masih terasa agak deskriptif dibandingkan naratif personal.

**UTS-2 (My Songs for You)** Halaman ini menampilkan lagu Easy dan Heavy (The Mariás), yang dipilih karena resonan dengan perjalanan batin saya. Lirik, konteks, dan makna personal lagu diuraikan dengan baik. Halaman ini memperlihatkan sisi emosional dan artistik saya, menekankan pentingnya ketenangan dan ekspresi diri.

**UTS-3 (My Stories for You)** Bagian ini memuat cerita reflektif tentang perjalanan hidup selama masa kuliah, terutama tentang masa sulit di semester 3 dan proses menemukan ketenangan diri. Narasinya kuat dan jujur, dengan keseimbangan antara emosi dan rasionalitas.

**UTS-4 (My SHAPE)** Bagian ini merupakan refleksi paling komprehensif. Di sini saya memetakan kekuatan, nilai, bakat, kepribadian, dan pengalaman hidup. Penulisan SHAPE membantu saya memahami pola berpikir dan karakter diri dengan lebih dalam. Ini menjadi fondasi penting untuk memahami siapa saya sebenarnya.

**UTS-5 (My Personal Reviews)** Halaman ini memuat proses penilaian diri terhadap keseluruhan portofolio. Saya menilai setiap bagian dengan rubrik yang sama, sekaligus menulis refleksi pribadi tentang proses tumbuh dan belajar dari setiap tugas.

### **5.1.3 6.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)**

#### **5.1.3.1 6.3.1 UTS-1 — All About Me**

**Skor per kriteria:** Orisinalitas 5, Keterlibatan 5, Humor 3, Wawasan 4 → **Total 17/20 (85%)**

**Alasan:** Tulisan terasa orisinal dan jujur, menggambarkan siapa saya dengan lugas. Namun, gaya masih sedikit deskriptif dan belum sepenuhnya personal dalam nuansa emosi.

**Saran perbaikan:** Tambahkan anekdot pribadi atau refleksi singkat tentang momen “klik” dalam memahami diri untuk memperkuat aspek kedalaman.

#### **5.1.3.2 6.3.2 UTS-2 — My Songs for You**

**Skor per kriteria:** Orisinalitas 5, Keterlibatan 5, Humor 4, Inspirasi 4 → **Total 18/20 (90%)**

**Alasan:** Pemilihan lagu Easy dan Heavy menggambarkan keseimbangan antara ketenangan dan beban hidup dengan cara yang sangat personal. Halaman ini menunjukkan sisi perasaan dan apresiasi seni yang kuat.

**Saran perbaikan:** Tambahkan refleksi singkat tentang bagaimana lagu-lagu tersebut mengubah cara pandang saya terhadap hidup atau hubungan antar manusia.

#### **5.1.3.3 6.3.3 UTS-3 — My Stories for You**

**Skor per kriteria:** Orisinalitas 5, Keterlibatan 5, Pengembangan Narasi 4, Inspirasi 5 → **Total 19/20 (95%)**

**Alasan:** Narasi kuat dan menyentuh. Cerita tentang proses jatuh dan bangkit selama kuliah menggambarkan sisi manusiawi dan ketahanan diri saya dengan sangat baik.

**Saran perbaikan:** Tambahkan satu paragraf refleksi di akhir cerita untuk memperjelas pesan kunci dan resonansinya bagi pembaca.

#### 5.1.3.4 6.3.4 UTS-4 — My SHAPE

**Skor per kriteria:** Orisinalitas 5, Keterlibatan 5, Pengembangan 5, Inspirasi 5 → **Total 20/20 (100%)**

**Alasan:** Bagian ini merupakan puncak refleksi pribadi saya. Analisis SHAPE menyatukan semua elemen kepribadian, nilai, dan pengalaman hidup secara sistematis dan autentik. Tulisan ini paling menggambarkan esensi diri saya sekarang.

**Saran perbaikan:** Bisa ditambah tabel atau visualisasi singkat agar lebih mudah dibaca di laman web.

#### 5.1.3.5 6.3.5 UTS-5 — My Personal Reviews

**Skor per kriteria:** Pemahaman Konsep 5, Analisis Kritis 5, Argumentasi 4, Etos & Empati 3, Rekomendasi 4 → **Total 21/25 (84%)**

**Alasan:** Penilaian diri menunjukkan pemahaman mendalam terhadap rubrik dan konten. Analisis sudah kritis dan reflektif, meskipun aspek empati dan introspeksi terhadap perasaan pembaca masih bisa ditingkatkan.

**Saran perbaikan:** Tambahkan satu paragraf refleksi meta tentang bagaimana proses penilaian diri ini mengubah cara saya memandang karya saya sendiri.

#### 5.1.4 6.4 Rekap Skor (Ringkas)

Bagian	Total Skor	Persentase
UTS-1	17/20	85%
UTS-2	18/20	90%
UTS-3	19/20	95%
UTS-4	20/20	100%
UTS-5	21/25	84%

#### 5.1.5 6.5 Langkah Perbaikan Cepat (Prioritas 1 Minggu)

- Perkuat UTS-1 (All About Me) dengan elemen personal — misalnya cerita pendek tentang titik balik atau nilai hidup yang paling membentuk diri.
- Kembangkan UTS-2 (My Songs for You) dengan refleksi tambahan tentang makna lagu “Heavy” dan “Easy” terhadap fase hidup tertentu.
- Tambahkan refleksi meta di akhir UTS-5 tentang proses belajar dari pembuatan seluruh portofolio.

- Evaluasi kembali tone keseluruhan agar tetap konsisten: reflektif, jujur, namun tetap ringan.
- 

#### **5.1.6 Insight pribadi:**

Dari proses ini, saya menyadari bahwa tidak mudah untuk mencapai titik sekarang dalam hidup saya. Setiap bagian dalam portofolio ini adalah representasi dari proses jatuh, bangkit, dan belajar untuk memahami diri. Refleksi ini mengingatkan saya bahwa pertumbuhan bukan hasil dari satu momen besar, tetapi dari langkah kecil yang terus saya ambil setiap harinya.

## 6 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

[https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q\\_rwV9rcDBbu7](https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7)



## 7 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

## **8 UAS-3 My Innovations**

## 9 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis makalah sebagai bahan utama 2) lalu saya buat transkrip ucapan lisan 3) kemudian saya kembangkan slide pendukung transkrip 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

## 10 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

# 11 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

## References